

	PENANGANAN KECELAKAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH B3		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/4209/2025	No. Revisi : 3	Halaman : 1/3
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 7 Maret 2025	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta,  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	1. Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah bahan yang termasuk dalam klasifikasi dapat dipergunakan, terbatas dipergunakan dan dilarang dipergunakan yang karena sifat dan atau konsentrasinya dan atau jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mencemarkan dan atau merusak lingkungan hidup, dan atau dapat membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, kelangsungan hidup manusia serta makhluk hidup lainnya 2. Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) adalah kegiatan pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penggunaan dan pembuangan B3 sesuai peraturan yang berlaku 3. Lembar Keselamatan Bahan (Material Safety Data Sheet/MSDS) adalah lembaran petunjuk yang berisi informasi tentang nama bahan, komposisi bahan, sifat fisika, kimia dari bahan berbahaya, jenis bahaya yang dapat ditimbulkan, cara penanganan dan tindakan khusus dalam keadaan darurat		
TUJUAN	1. Memastikan bahwa setiap B3 yang ada di area dikendalikan dengan benar. 2. Meminimalkan risiko dan dampak yang mungkin terjadi pada pekerja sebagai upaya pertolongan pertama pada kecelakaan bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah B3.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta nomor HK.02.03/XXXIX/12045/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)		
PROSEDUR	1. Periksa Lembar Data Keselamatan Bahan Jika terjadi kecelakaan B3 dan limbah B3, seperti terhirup, terkena kulit, terkena mata, dan tertelan, maka perlu dilakukan upaya penolongan pertama. Upaya pertolongan pertama dilakukan berdasarkan dari jenis B3 tersebut yang dapat dilihat dalam Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) / <i>Material Safety Data Sheet</i> (MSDS) yang secara garis besar sama dilakukan dari setiap jenis B3. 2. Lakukan pertolongan pertama pada kecelakaan B3 A. Bila Menghirup Bahan Kimia Beracun 1) Penolong harus menggunakan masker moncong. Jika tidak ada masker moncong, maka penolong harus menahan nafas selama masa penyelamatan. Pekerja harus segera dibawa ke tempat udara segar yang bebas polusi. Jika terjadi di dalam ruangan		

	PENANGANAN KECELAKAAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH B3		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/4209/2025	No. Revisi : 3	Halaman : 2/3
	berjendela, buka semua jendela yang ada dan longgarkan semua pakaian yang ketat pada tubuh korban. 2) Bila pekerja susah/berhenti bernafas, berikan oksigen atau lakukan pernapasan buatan terus menerus. 3) Segera panggil dokter terdekat untuk memeriksanya. B. Bila Bahan Kimia Beracun Terkena Kulit 1) Lepaskan baju, sepatu dan perhiasan yang terkena bahan kimia. 2) Cuci kulit yang terkena bahan kimia dengan sabun dan air bersih yang mengalir secara terus menerus paling sedikit selama 15 menit 3) Cuci pakaian yang terkontaminasi sebelum digunakan kembali. C. Bila Bahan Kimia Beracun Terkena Mata 1) Segera bilas/cuci mata dengan air bersih yang mengalir paling sedikit selama 15-20 menit 2) Selama membilas kedip-kedipan mata atau gerak-gerakan kelopak mata bagian atas dan bawah agar tidak ada sisa-sisa bahan kimia yang tertinggal D. Bila Bahan Kimia Beracun Tertelan 1) Jangan memaksakan muntah, kecuali diarahkan oleh tenaga medis atau petunjuk MSDS bahan kimia tersebut. 2) Jangan memberikan makanan atau minuman jika korban tidak sadar, mengalami kejang, atau sulit menelan. 3) Jika bahan bersifat asam atau basa kuat, berikan susu atau air dalam jumlah kecil untuk membantu menetralsir 4) Jika bahan berbentuk minyak atau pelarut: Jangan memaksakan muntah karena dapat menyebabkan aspirasi paru. 5) Jika bahan kimia beracun, segera cari pertolongan medis dan sediakan informasi mengenai bahan kimia yang tertelan. 6) Bila pekerja muntah, letakan posisi kepala serendah mungkin supaya dahaknya tidak menutupi saluran pernapasan. 7) Jika pekerja tidak sadarkan diri, miringkan posisi kepalanya 8) Bila pekerja susah/berhenti bernapas, berikan bantuan oksigen atau lakukan pernapasan buatan terus menerus 3. Laporkan ke Instalasi Kesling dan K3 kejadian kecelakaan B3 4. Lakukan investigasi dan buat laporan kecelakaan kerja		

Lampiran :

